

KESIAPAN SEKOLAH DAN SISWA TERHADAP PELAKSANAAN UNBK TINGKAT SMP SEDERAJAT TAHUN PELAJARAN 2019-2020

Nisfil Maghfiroh Meita^{1*}, Akmad Feri Fatoni²

Universitas Wiraraja^{1,2}

*corresponding Author : nisfil@wiraraja.ac.id

DOI: 10.24929/lensa.v10i2.122

Received: 14 November 2020

Revised: 22 November 2020

Accepted: 22 November 2020

ABSTRAK

Kesiapan pelaksanaan UNBK tidak hanya tentang sarana dan prasarana saja, kesiapan siswa kelas IX juga harus diperhatikan. Kesiapan siswa dari segi internal siswa juga dapat mempengaruhi hasil UNBK. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui: 1) Kesiapan sekolah terhadap pelaksanaan UNBK tingkat SMP sederajat Tahun Pelajaran 2019-2020 di Kecamatan Talango; dan 2) Kesiapan siswa terhadap pelaksanaan UNBK SMP sederajat di Kecamatan Talango Tahun Pelajaran 2019-2020. Jenis penelitian yang akan dilakukan adalah kuantitatif. Penelitian dilakukan di Kecamatan Talango sedangkan penentuan sampel yaitu *purposive sampling*. Responden penelitian adalah 13 sekolah dan 100 siswa SMP sederajat kelas IX di Kecamatan Talango. Analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Instrumen menggunakan kuesioner. Hasil dari penelitian yaitu a) Nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ artinya akreditasi sekolah, komputer dan server, serta syarat teknis UNBK mempengaruhi secara simultan terhadap kesiapan sekolah melaksanakan UNBK. persentase sumbangan pengaruh akreditasi sekolah, komputer dan server, serta syarat teknis terhadap kesiapan sekolah melaksanakan UNBK sebesar 96,1%; b) Nilai uji t paling besar yaitu 3,422. Artinya secara parsial syarat teknis UNBK memberikan pengaruh paling besar dibandingkan variabel lainnya; c) Nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ artinya persiapan belajar, persiapan mental, dan persiapan respon mempengaruhi secara simultan terhadap kesiapan siswa melaksanakan UNBK. Persentase sumbangan pengaruh persiapan belajar, persiapan mental, dan persiapan respon terhadap kesiapan siswa melaksanakan UNBK sebesar 71,1%; dan d) Nilai uji t paling besar yaitu 4,101. Artinya secara parsial persiapan respon memberikan pengaruh paling besar dibandingkan variabel lainnya.

Kata kunci: Kesiapan Sekolah; Kesiapan Siswa; UNBK; Talango.

ABSTRACT

The readiness to implement Computer-Based National Exam (UNBK) is not only about facilities and infrastructure equipment, but also the readiness of grade IX students must be considered. Students' internal readiness can affect Computer-Based National Exam (UNBK) results. The research objectives were to determine: 1) school readiness for the implementation of UNBK for Junior High School level in 2019-2020 academic year in Talango District; and 2) Students' readiness for the implementation of UNBK for Junior High School level in Talango District in 2019-2020 academic year. The research methodology was quantitative. The research was conducted in Talango District, while the determination of the sample was purposive sampling. The research respondents were 13 schools of Junior High School level in Talango district in 2019-2020 academic year and 100 students as representative from each school. Data analysis used multiple linear regression analysis. The instrument used was a questionnaire. The results of the study were a) the significance value was $0.000 < 0.05$ means that the accreditation of schools, computers and servers, and technical requirements of UNBK simultaneously affected the readiness of schools to implement UNBK. The percentage of school accreditation, computers and servers, and technical requirements on school readiness to implement UNBK was 96.1%; b) the highest t test value was 3,422. It means that partially, Computer-Based National Exam (UNBK) technical requirements gave greatest influence than other variables; c) the significance value of $0.000 < 0.05$ means that learning preparation, mental preparation, and response preparation simultaneously affected the readiness of students to carry out Computer-Based National Exam (UNBK). The percentage of the school accreditation, computers and servers, and technical requirements on the readiness of schools to implement UNBK was 71.1%; and d) the

highest t-test value was 4.101. It means that partially response preparation gives the greatest influence compared with other variables.

Key word: *school readiness, student readiness, Talango, UNBK*

PENDAHULUAN

Sebagai tahap akhir dalam fase pendidikan siswa tingkat dasar dan menengah, dan wajib diselenggarakan oleh setiap penyelenggara pendidikan. Permendikbud No. 4 Tahun 2018 menjabarkan bahwa Ujian Nasional (UN) merupakan kegiatan pengukuran secara nasional sesuai Standar Kompetensi Lulusan. Permen No. 19 tahun 2005 menyebutkan tentang pelajaran yang terdapat dalam UN untuk tingkat SMP sederajat mencakup Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, IPA, dan Matematika. Tahun 2014 UN di tingkat SMP sederajat pertama kali dilakukan secara *online* atau UNBK (Ujian Nasional Berbasis Komputer) pada beberapa sekolah (Aisyah, 2019; Muna, dkk, 2018; Santi dan Prajana, 2018).

UNBK untuk tingkat SMP/MTs bukan menjadi penentu kelulusan, tetapi para siswa tetap serius dalam menghadapi pelaksanaan UNBK sehingga siswa dapat menentukan untuk melanjutkan pendidikan ke SMA ataupun SMK negeri. Tujuan pelaksanaan UNBK untuk mengetahui kemajuan dan memetakan sekolah, serta mengetahui kemajuan pendidikan (Wulansari, 2019). Batasan minimal nilai UN tahun pelajaran 2018-2019 yakni 5,5 dan akan terus meningkat. UNBK tidak dapat diselenggarakan oleh semua sekolah. Sekolah tempat pelaksana UNBK harus memenuhi persyaratan, sekolah/madrasah yang dapat ditetapkan sebagai pelaksana UNBK harus: 1) terakreditasi; 2) komputer dan server tersedia; dan 3) persyaratan teknis Panitia UN Tingkat pusat terpenuhi (BSNP, 2018). Sekolah di Indonesia yang melaksanakan UNBK tingkat SMP sederajat dari tahun 2014 sampai 2018 menunjukkan peningkatan, tahun pelajaran 2017/2018 tercatat 11.096 sekolah dan 2018/ 2019 tercatat 27.215 sekolah (Aisyah, 2019).

Kriteria spesifikasi (minimal) komputer dan server untuk pelaksanaan UNBK tingkat SMP sederajat (unbk.kemdikbud.go.id) yaitu: (1) *server* ; (2) *Client*; dan (3) Jaringan area lokal (*Local Area Network* - LAN). Persyaratan teknis pelaksanaan UNBK tingkat SMP sederajat meliputi: 1) Sistem UNBK; 2) Tim Teknis UNBK; 3) Sekolah/Madrasah Pelaksana UNBK; 4) *Resource Sharing* UNBK; 5) Tim *Help Desk*; 6) Proktor, Teknisi, dan Pengawas; 7) Teknis Pelaksanaan UNBK (BNSP, 2018).

Pulau Madura merupakan anggota Provinsi Jawa Timur. Kabupaten di Madura yang memiliki pulau terbanyak adalah Sumenep. Sumenep terdiri dari 19 kecamatan dan 126 pulau (Rahman, 2018). Talango merupakan satu-satunya kecamatan yang ada di Pulau Poteran. Pulau Poteran adalah salah satu pulau kecil yang berpenghuni di Kabupaten Sumenep. Pulau Poteran terletak di sebelah tenggara dan jaraknya paling dekat dengan pulau Madura (Ilmie, 2010; Pamungkas, dkk., 2017). Di Pulau Poteran hanya terdapat satu kecamatan yaitu Kecamatan Talango yang terdiri dari 8 desa (Sukandar, dkk, 2016; Pamungkas, dkk, 2017; Pemerintah Kabupaten Sumenep, 2017; Mulyadi, 2018;). Pendidikan SMP sederajat yang ada di Kecamatan Talango tercapat 13 sekolah negeri dan swasta. Data sekolah SMP sederajat terdapat pada Tabel 1.

Tabel 1. Sekolah SMP Sederajat di Kecamatan Talango

NO	NAMA SEKOLAH	STATUS
1	SMP I. NURUR RAHMAN	SWASTA
2	SMP ISLAM AN NURANIYAH	SWASTA
3	SMP ISLAM ASMAUL HUSNAH	SWASTA
4	SMP ISLAM AT-TAUHIDIYAH	SWASTA
5	SMP NEGERI 1 TALANGO	NEGERI
6	SMPI AL – HAMIDIYAH	SWASTA
7	SMPI MIFTAHUL ANWAR	SWASTA
8	SMP I. AS-SHIDDIQI	SWASTA
9	MTs AL MA`ARIF NU	SWASTA
10	MTs AL-KHAIRAT	SWASTA
11	MTs FATHUL ULUM	SWASTA
12	MTs NURUL JADID	SWASTA
13	MTs SAYYID YUSUF	SWASTA

<http://referensi.data.kemdikbud.go.id>

Evaluasi UNBK tahun pelajaran 2018-2019 di beberapa sekolah di Sumenep khususnya di Talango menyebutkan bahwa UNBK sempat terhenti karena padamnya aliran listrik (Busani, 2019; Kiki, 2019; Rosy, 2019; Yasik, 2019). Sekolah SMP sederajat di Kecamatan Talango tiap tahunnya selalu berusaha untuk mempersiapkan UNBK, meskipun tidak menyelenggarakan UNBK secara mandiri. Kesiapan pelaksanaan UNBK tidak hanya tentang sarana dan prasarana saja, kesiapan siswa kelas IX juga harus diperhatikan. Kesiapan siswa dari segi internal siswa juga dapat mempengaruhi hasil UNBK. Persiapan siswa SMP sederajat terhadap pelaksanaan UNBK dari segi aspek internal siswa meliputi persiapan belajar, persiapan mental, dan persiapan respon (Tonny dan Palekahelu, 2016; Wijayanti dan Retnawati, 2018). Indikator untuk persiapan belajar meliputi: 1) Rutinitas belajar siswa; 2) Bimbingan Guru; 3) Latihan prediksi soal UN; 4) Jam tambahan belajar di sekolah; dan 5) Jam tambahan di luar sekolah. Persiapan mental siswa terhadap pelaksanaan UNBK yaitu: 1) motivasi dan semangat; 2) Rutinitas siswa berdoa; 3) Sikap positif dan negatif siswa; serta 4) konseling BK. Respon Siswa tentang pelaksanaan UNBK indikatornya meliputi: 1) rasa percaya diri siswa; dan 2) respon simulasi dan sosialisasi tentang UNBK.

Penelitian ini akan menunjukkan kesiapan sekolah dan siswa dalam menghadapi UNBK khususnya di daerah kepulauan. Dari kuesioner yang diberikan maka dapat diketahui jugajumlah sekolah menengah pertama sederajat di kepulauan khususnya di Kecamatan Talango yang dapat melaksanakan UNBK secara mandiri. Berdasarkan pemaparan latar belakang penelitian bertujuan untuk mengetahui kesiapan sekolah dan siswa terhadap pelaksanaan UNBK tingkat SMP sederajat Tahun Pelajaran 2019-2020 di Kecamatan Talango.

METODE

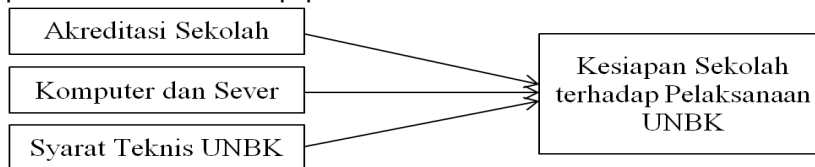
Jenis penelitian yang akan dilakukan adalah kuantitatif. Penelitian dilakukan di Kecamatan Talango sedangkan penentuan sampel yaitu *purposive sampling*. Penelitian dilakukan di tahun 2019-2020 di pulau Poteran Sumenep khususnya Kecamatan Talango pada SMP sederajat. Instrumen yang digunakan adalah lembar *chek list* tentang kesiapan sekolah terhadap pelaksanaan UNBK dan kesiapan siswa terhadap pelaksanaan UNBK. Analisis dalam penelitian nampak pada table 2.

Tabel 2. Jenis Analisis Penelitian

Jenis Analisis	Kriteria
- Validitas	- nilai r hitung $> r$ tabel maka valid
- Reliabilitas	- nilai <i>Cronbach's Alpha</i> $> 0,60$ maka reliabel
Uji Prasyarat	
- Normalitas	- nilai signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal
Uji asumsi klasik	
- Multikolinearitas	- nilai VIF $< 10,00$ artinya tidak terjadi multikolinearitas
- Heteroskedastisitas	- nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas
- Autokorelasi	- jika d terletak antara dU dan $(4-dU)$ maka tidak ada autokorelasi
- Regresi linier berganda	- nilai Sig. $< 0,05$ maka artinya variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat

(Sugiyono, 2007; Suyono, 2018)

Hipotesis pertama variabel dependen (Y) terdiri dari akreditasi sekolah (X₁), komputer dan server (X₂), syarat teknis UNBK (X₃) dan variabel independen (Y) berupa kesiapan sekolah terhadap pelaksanaan UNBK.

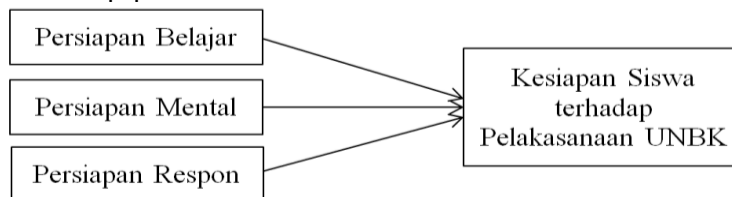


Gambar 1. Kerangka Model Hipotesis Pertama

H_0 : Akreditasi sekolah, komputer dan server, serta syarat teknis UNBK berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap kesiapan sekolah melaksanakan UNBK.

H_1 : Akreditasi sekolah, komputer dan server, serta syarat teknis UNBK tidak berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap kesiapan sekolah melaksanakan UNBK.

Hipotesis kedua variabel bebas (X) terdiri dari persiapan belajar (X₁), persiapan mental (X₂), persiapan respon (X₃) dan variabel independen (Y) berupa kesiapan siswa terhadap pelaksanaan UNBK.

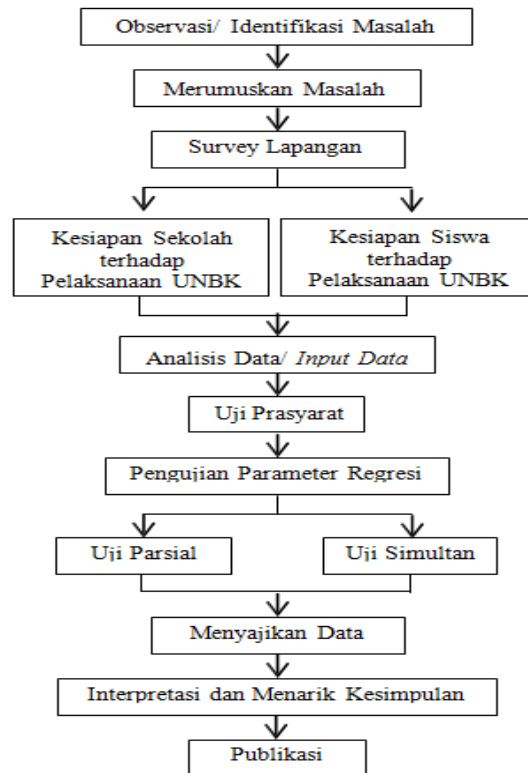


Gambar 2. Kerangka Model Hipotesis Kedua

H_0 : Persiapan belajar, persiapan mental, serta persiapan respon mempunyai pengaruh secara parsial dan simultan terhadap kesiapan siswa melaksanakan UNBK.

H_1 : Persiapan belajar, persiapan mental, serta persiapan respon mempunyai pengaruh secara parsial dan simultan terhadap kesiapan siswa melaksanakan UNBK.

Tahapan penelitian terdapat pada gambar 3.



Gambar 3. Metode Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Validitas dan reliabilitas Kesiapan Sekolah terhadap Pelaksanaan UNBK

A. Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel X1 (Akreditasi)

Tabel 3. Akreditasi

N	Variabel	Pearson	r tabel	Sig. (2-tailed)	Keterangan
		Correlation (r hitung)			
30	X1.1	0,676	0,361	0,000	Valid
	X1.2	0,265		0,157	Tidak valid
	X1.3	0,324		0,080	Tidak valid

Ket: Valid (1); dan Tidak valid (2)

Nilai *Cronbach's Alpha* satu item valid yaitu 0,669 > 0,060 artinya pernyataan kuesioner reliabel.

B. Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel X2 (Komputer dan Server)

Tabel 4. Komputer dan Server

N	Variabel	Pearson Correlation (r hitung)	r tabel	Sig. (2-tailed)	Keterangan
30	X2.1	0,530	0,361	0,003	Valid
	X2.2	0,388		0,034	Valid
	X2.3	0,441		0,015	Valid
	X2.4	0,429		0,018	Valid
	X2.5	0,486		0,006	Valid
	X2.6	0,441		0,015	Valid
	X2.7	0,102		0,590	Tidak valid
	X2.8	0,402		0,028	Valid
	X2.9	0,456		0,011	Valid
	X2.10	0,478		0,007	Valid
	X2.11	0,450		0,013	Valid
	X2.12	0,435		0,016	Valid
	X2.13	0,429		0,018	Valid
	X2.14	-0,068		0,720	Tidak valid
	X2.15	0,381		0,038	Valid
	X2.16	0,394		0,031	Valid
	X2.17	0,344		0,063	Valid
	X2.18	0,322		0,082	Valid
	X2.19	0,484		0,007	Valid
	X2.20	0,399		0,029	Valid
	X2.21	0,416		0,022	Valid
	X2.22	0,495		0,005	Valid
	X2.23	0,434		0,017	Valid

Ket: Valid (21); dan Tidak valid (2)

Nilai *Cronbach's Alpha* 21 item valid yaitu 0,784 > 0,060 artinya pernyataan kuesioner reliabel.

C. Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel X3 (Syarat Teknis UNBK)

Tabel 5. Syarat Teknis UNBK

N	Variabel	Pearson Correlation (r hitung)	r tabel	Sig. (2-tailed)	Keterangan
30	X3.1	0,535	0,361	0,002	Valid
	X3.2	0,384		0,036	Valid
	X3.3	0,444		0,014	Valid
	X3.4	0,442		0,014	Valid
	X3.5	0,462		0,013	Valid
	X3.6	0,450		0,013	Valid
	X3.7	0,106		0,578	Tidak valid
	X3.8	0,382		0,037	Valid
	X3.9	0,153		0,420	Tidak valid
	X3.10	0,435		0,016	Valid
	X3.11	0,475		0,008	Valid
	X3.12	0,464		0,010	Valid
	X3.13	0,476		0,008	Valid
	X3.14	-0,102		0,592	Tidak Valid
	X3.15	0,382		0,037	Valid
	X3.16	0,371		0,043	Valid
	X3.17	0,372		0,043	Valid
	X3.18	0,302		0,105	Tidak Valid
	X3.19	0,477		0,008	Valid
	X3.20	0,402		0,028	Valid
	X3.21	0,310		0,095	Tidak Valid
	X3.22	0,394		0,031	Valid
	X3.23	0,461		0,010	Valid

Ket: Valid (18); dan Tidak valid (5)

Nilai *Cronbach's Alpha* 18 item valid yaitu 0,760 > 0,060 artinya pernyataan kuesioner reliabel.

D. Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Y (Kesiapan Sekolah)

Tabel 6. Kesiapan Sekolah

N	Variabel	Pearson Correlation (r hitung)	r tabel	Sig. (2-tailed)	Keterangan
30	Y1.1	0,726	0,361	0,000	Valid
	Y1.2	0,717		0,000	Valid
	Y1.3	0,515		0,004	Valid
	Y1.4	0,687		0,000	Valid
	Y1.5	0,007		0,972	Tidak Valid

Ket: Valid (4); dan Tidak valid (1)

Nilai *Cronbach's Alpha* 4 item valid yaitu 0,678 > 0,060 artinya pernyataan kuesioner reliabel.

Validitas dan reliabilitas Kesiapan Siswa terhadap Pelaksanaan UNBK

A. Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel X1 (Persiapan Belajar)

Tabel 7. Persiapan Belajar

N	Variabel	Pearson Correlation (r hitung)	r tabel	Sig. (2-tailed)	Keterangan
30	X1.1	0,721	0,361	0,000	Valid
	X1.2	0,029		0,878	Tidak valid
	X1.3	0,080		0,675	Tidak valid
	X1.4	0,753		0,000	Valid
	X1.5	0,675		0,000	Valid
	X1.6	0,493		0,006	Valid
	X1.7	0,782		0,000	Valid

Ket: Valid (5); dan Tidak Valid (2)

Nilai *Cronbach's Alpha* 5 item valid adalah 0,767 > 0,060 artinya pernyataan kuesioner reliabel.

B. Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel X2 (Persiapan Mental)

Tabel 8. Persiapan Mental

N	Variabel	Pearson Correlation (r hitung)	r tabel	Sig. (2-tailed)	Keterangan
30	X2.1	0,730	0,361	0,000	Valid
	X2.2	0,425		0,019	Valid
	X2.3	0,656		0,000	Valid
	X2.4	0,657		0,000	Valid
	X2.5	0,127		0,502	Tidak valid
	X2.6	0,382		0,037	Valid
	X2.7	0,617		0,000	Valid
	X2.8	0,067		0,725	Tidak valid
	X2.9	0,085		0,655	Tidak valid
	X2.10	0,455		0,014	Valid

Ket: Valid (7); dan Tidak Valid (3)

Nilai *Cronbach's Alpha* 7 item valid yaitu 0,724 > 0,060 artinya pernyataan kuesioner reliabel.

C. Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel X3 (Persiapan Respon)

Tabel 9. Persiapan Respon

N	Variabel	Pearson Correlation (r hitung)	r table	Sig. (2-tailed)	Keterangan
30	X3.1	0,735	0,361	0,000	Valid
	X3.2	0,492		0,006	Valid
	X3.3	0,712		0,000	Valid
	X3.4	0,395		0,031	Valid
	X3.5	0,292		0,117	Tidak valid
	X3.6	0,271		0,148	Tidak valid

Ket: Valid (4); dan Tidak Valid (2)

Nilai *Cronbach's Alpha* untuk 4 item valid yaitu 0,751 > 0,060 artinya pernyataan kuesioner reliabel.

D. Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Y (Kesiapan Siswa)

Tabel 10. Kesiapan Siswa

N	Variabel	Pearson Correlation (r hitung)	r tabel	Sig. (2-tailed)	Keterangan
30	Y1.1	0,036	0,361	0,848	Tidak valid
	Y1.2	0,385		0,036	Valid
	Y1.3	0,799		0,000	Valid
	Y1.4	0,106		0,576	Tidak valid
	Y1.5	0,436		0,016	Valid
	Y1.6	0,300		0,108	Valid
	Y1.7	0,799		0,000	Tidak valid

Ket: Valid (4); dan Tidak Valid (3)

Nilai *Cronbach's Alpha* 4 item valid yaitu $0,767 > 0,060$ artinya pernyataan kuesioner reliabel.

Uji Prasyarat

Demi kemudahan dalam analisis, peneliti menggunakan SPSS 20.0 for windows.

1. Uji Prasyarat Analisis (Uji Normalitas)
Data hasil uji normalitas kesiapan sekolah dan kesiapan siswa terhadap pelaksanaan UNBK ditunjukkan dibawah ini.

Tabel 11. Kesiapan Sekolah

	Unstandardized Residual	
N	13	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,40032890
Most Extreme Differences	Absolute	,206
	Positive	,102
	Negative	-,206
Test Statistic	,206	
Asymp. Sig. (2-tailed)	,135 ^c	

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Nilai signifikansi (Sig.) pada tabel 11 yaitu $0,135 > 0,05$ maka data kesiapan sekolah terhadap pelaksanaan UNBK berdistribusi normal.

Tabel 12. Kesiapan Siswa

	Unstandardized Residual	
N	100	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,00522667
Most Extreme Differences	Absolute	,078
	Positive	,056
	Negative	-,078
Test Statistic	,078	
Asymp. Sig. (2-tailed)	,136 ^c	

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Nilai signifikansi (Sig.) pada tabel 12 yaitu $0,136 > 0,05$ maka data data kesiapan siswa terhadap pelaksanaan UNBK berdistribusi normal.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan uji prasyarat analisis regresi linier berganda. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

- a. Uji Multikolinearitas

Data hasil uji multikolinearitas kesiapan sekolah dan kesiapan siswa terhadap pelaksanaan UNBK ditunjukkan dibawah ini.

Tabel 13. Kesiapan Sekolah

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
X1	,281	3,557
X2	,641	1,561
X3	,256	3,902

a. Dependent Variable: Y

Pada tabel 13 nilai VIF variabel bebas X_1 , X_2 , dan $X_3 < 10,00$, sehingga dapat diambil keputusan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas.

Tabel 14. Kesiapan Siswa

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
X1	,353	2,833
X2	,362	2,762
X3	,462	2,163

a. Dependent Variable: Y

Pada tabel 14 nilai VIF variabel bebas X_1 , X_2 , dan $X_3 > 10,00$, sehingga dapat diambil keputusan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Data hasil uji heteroskedastisitas kesiapan sekolah dan kesiapan siswa terhadap pelaksanaan UNBK ditunjukkan dibawah ini.

Tabel 15. Data Uji Heteroskedastisitas Kesiapan Sekolah

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	1,970	1,834		1,074	,311
X1	,102	,188	,315	,540	,602
X2	,009	,009	,351	,909	,387
X3	-,047	,046	-,632	-1,036	,327

a. Dependent Variable: absres

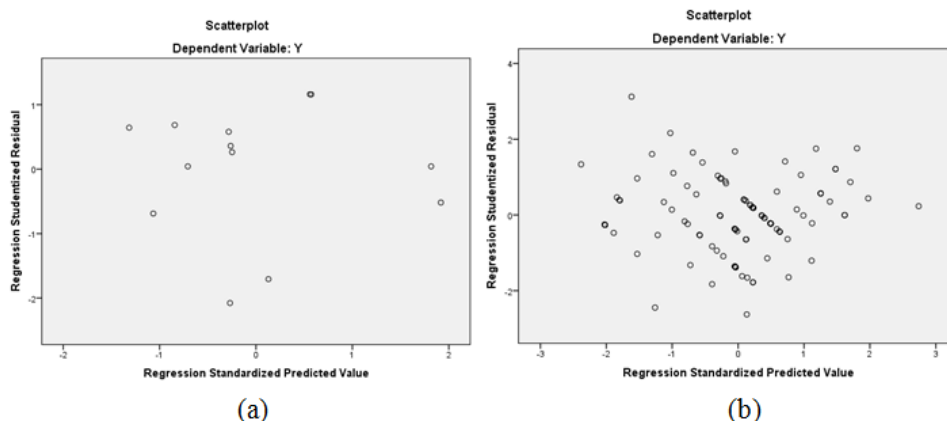
Hasil tabel 15 nilai signifikansi (Sig.) X_1 , X_2 , dan $X_3 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

Tabel 16. Kesiapan Siswa

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	1,861	,649		2,868	,005
X1	,063	,046	,230	1,375	,172
X2	-,055	,036	-,249	-1,505	,136
X3	-,052	,055	-,140	-,956	,341

a. Dependent Variable: AbsRes

Hasil tabel 16 nilai signifikansi (Sig.) X_1 , X_2 , dan $X_3 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.



Gambar 4. Kesiapan Sekolah (a) dan Kesiapan Siswa (b)

Gambar 4 menunjukkan titik-titik pada *scatterplot* menyebar rata di bawah dan atas garis 0 pada garis Y sehingga tidak terjadi heteroskedastisitas pada setiap variabel bebas

c. Uji Autokorelasi

Data hasil uji autokorelasi kesiapan sekolah dan kesiapan siswa terhadap pelaksanaan UNBK ditunjukkan dibawah ini.

Tabel 17. Kesiapan Sekolah

Model	Change Statistics			
	df1	df2	Sig. F Change	Durbin-Watson
1	3	9	,000	2,085

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Nilai $dU = 1,8159$, nilai $d = 2,085$, dan nilai $4-dU = 2,1841$. Karena nilai d (2,085) terletak antara 1,8159 dan 2,1841 artinya tidak ada autokorelasi.

Tabel 18. Kesiapan Siswa

Model	Change Statistics			
	df1	df2	Sig. F Change	Durbin-Watson
1	3	96	,000	1,820

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Nilai $dU = 1,7364$, nilai $d = 1,820$, dan nilai $4-dU = 2,2636$. Karena nilai d (1,820) terletak antara 1,7364 dan 2,2636 artinya tidak ada autokorelasi.

Uji Regresi Linier Berganda

A. Uji secara Simultan

Hipotesis kesiapan sekolah terhadap pelaksanaan UNBK 2019-2020

H_0 : Akreditasi sekolah, komputer dan server, serta syarat teknis UNBK mempunyai pengaruh secara simultan terhadap kesiapan sekolah melaksanakan UNBK;

H_1 : Akreditasi sekolah, komputer dan server, serta syarat teknis UNBK tidak mempunyai pengaruh secara simultan terhadap kesiapan sekolah melaksanakan UNBK.

Hipotesis kesiapan siswa terhadap pelaksanaan UNBK 2019-2020

H_0 : Persiapan belajar, persiapan mental, serta persiapan respon mempunyai pengaruh secara simultan terhadap kesiapan siswa melaksanakan UNBK;

H_1 : Persiapan belajar, persiapan mental, serta persiapan respon mempunyai pengaruh secara simultan terhadap kesiapan siswa melaksanakan UNBK.

Dasar pengambilan keputusan untuk uji hipotesis dapat melalui (Suyono, 2018):

Membandingkan nilai signifikansi, jika nilai Sig. < 0,05 maka artinya variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat. Membandingkan nilai Fhitung hitung dengan Ftabel, jika Fhitung > Ftabel maka artinya variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat.

Tabel 19. Data Kesiapan Sekolah secara Simultan

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	47,154	3	15,718	73,557	,000 ^b
	Residual	1,923	9	,214		
	Total	49,077	12			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Tabel 20. Data R Square Kesiapan Sekolah

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics	
					R Square Change	F Change
1	,980 ^a	,961	,948	,46226	,961	73,557

Hasil tabel 19 untuk nilai Sig. (0,000) < 0,05 maka H_0 di terima, artinya akreditasi sekolah, komputer dan server, serta syarat teknis UNBK mempunyai pengaruh secara simultan terhadap kesiapan sekolah melaksanakan UNBK. Tabel 20 nilai R^2 (R Square) sebesar 0,961 artinya pengaruh akreditasi sekolah, komputer dan server, serta syarat teknis terhadap kesiapan sekolah melaksanakan UNBK sebesar 96,1%. Sisanya dipengaruhi oleh variabel lain sebesar 13,9%.

Tabel 21. Data Kesiapan Siswa secara Simultan

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	246,712	3	82,237	78,918	,000 ^b
	Residual	100,038	96	1,042		
	Total	346,750	99			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Tabel 22. Data R Square Kesiapan Siswa

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics	
					R Square Change	F Change
1	,844 ^a	,711	,702	1,02081	,711	78,918

Hasil tabel 21 nilai Sig. (0,000) < 0,05 maka H_0 di terima, artinya persiapan belajar, persiapan mental, serta persiapan respon mempunyai pengaruh secara simultan terhadap kesiapan siswa melaksanakan UNBK. Tabel 22 nilai R^2 (R Square) adalah 0,711 artinya pengaruh akreditasi sekolah, komputer dan server, serta syarat teknis terhadap kesiapan sekolah melaksanakan UNBK sebesar 71,1%. Sisanya dipengaruhi oleh variabel lain sebesar 28,9%.

B. Uji secara Parsial

Hipotesis kesiapan sekolah terhadap pelaksanaan UNBK 2019-2020

H_{0a} : secara parsial akreditasi sekolah mempunyai pengaruh terhadap kesiapan sekolah melaksanakan UNBK;

H_{1a} : secara parsial akreditasi sekolah tidak mempunyai pengaruh terhadap kesiapan sekolah melaksanakan UNBK.

H_{0b} : secara parsial komputer dan server mempunyai pengaruh terhadap kesiapan sekolah melaksanakan UNBK;

H_{1b} : secara parsial komputer dan server tidak mempunyai pengaruh terhadap kesiapan sekolah melaksanakan UNBK.

H_{0c} : secara parsial syarat teknis UNBK mempunyai pengaruh terhadap kesiapan sekolah melaksanakan UNBK;

H_{1c} : secara parsial syarat teknis UNBK tidak mempunyai pengaruh terhadap kesiapan sekolah melaksanakan UNBK.

Hipotesis kesiapan siswa terhadap pelaksanaan UNBK 2019-2020

H_{0a} : secara parsial persiapan belajar mempunyai pengaruh terhadap kesiapan siswa melaksanakan UNBK;

H_{1a} : secara parsial persiapan belajar mempunyai pengaruh terhadap kesiapan siswa melaksanakan UNBK.

H_{0b} : secara parsial persiapan mental mempunyai pengaruh terhadap kesiapan siswa melaksanakan UNBK;

H_{1b} : secara parsial persiapan mental mempunyai pengaruh terhadap kesiapan siswa melaksanakan UNBK.

H_{0c} : secara parsial persiapan respon mempunyai pengaruh terhadap kesiapan siswa melaksanakan UNBK;

H_{1c} : secara parsial persiapan respon mempunyai pengaruh terhadap kesiapan siswa melaksanakan UNBK.

Dasar pengambilan keputusan untuk uji hipotesis dapat melalui (Suyono, 2018): Nilai signifikansi, jika nilai (Sig.) < 0,05 maka ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Perbandingan nilai t hitung dengan t tabel, jika t hitung > t tabel maka ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 23. Data Kesiapan Sekolah secara Parsial

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-8,103	3,160		-2,564	,030
	X1	1,103	,324	,423	3,402	,008
	X2	,043	,016	,218	2,641	,027
	X3	,270	,079	,446	3,422	,008

Tabel 23 menunjukkan bahwa signifikansi (Sig.) 0,008 < probabilitas 0,05 maka secara parsial ada pengaruh akreditasi sekolah (X1) terhadap kesiapan sekolah melaksanakan UNBK (H_{0a} diterima). Untuk variabel X2 yaitu komputer dan server menunjukkan signifikansi 0,027 < 0,05 artinya H_{0b} diterima, maka secara parsial ada pengaruh antara komputer dan server terhadap kesiapan sekolah melaksanakan UNBK. Uji parsial pada variabel syarat teknis UNBK (X3) menunjukkan nilai (Sig.) 0,008 < 0,05 maka secara parsial ada pengaruh antara syarat teknis UNBK terhadap kesiapan sekolah melaksanakan UNBK (H_{0c} diterima). Dari ketiga variabel terikat yang paling besar mempengaruhi adalah variabel syarat teknis UNBK, tampak dari nilai uji t 3,422 (paling besar). Artinya secara parsial syarat teknis UNBK memberikan pengaruh paling besar dibandingkan akreditasi sekolah, serta komputer dan server terhadap kesiapan sekolah melaksanakan UNBK.

Tabel 24. Data Kesiapan Siswa secara Parsial

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,072	1,028		-,070	,944
	X1	,219	,073	,278	3,010	,003
	X2	,208	,058	,329	3,606	,000
	X3	,355	,087	,331	4,101	,000

Tabel 24 menunjukkan bahwa signifikansi (Sig.) $0,00 < \text{probabilitas } 0,05$ maka secara parsial ada pengaruh persiapan belajar (X_1) terhadap kesiapan siswa melaksanakan UNBK (H_{0a} diterima). Untuk variabel X_2 yaitu persiapan mental menunjukkan signifikansi $0,000 < 0,05$ artinya H_{0b} diterima, maka secara parsial ada pengaruh antara persiapan mental terhadap kesiapan siswa melaksanakan UNBK. Uji parsial pada variabel persiapan respon (X_3) menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka secara parsial ada pengaruh antara persiapan respon terhadap kesiapan siswa melaksanakan UNBK (H_{0c} diterima). Dari ketiga variabel terikat yang paling besar mempengaruhi adalah variabel persiapan respon, tampak dari nilai uji t 4,101 (paling besar). Artinya secara parsial persiapan respon memberikan pengaruh paling besar dibandingkan persiapan belajar, dan persiapan mental terhadap kesiapan siswa melaksanakan UNBK.

Pembahasan

a) Kesiapan Sekolah terhadap Pelaksanaan UNBK

Nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ (H_0 di terima) artinya akreditasi sekolah, komputer dan server, serta syarat teknis UNBK mempunyai pengaruh secara simultan terhadap kesiapan sekolah melaksanakan UNBK. Persentase sumbangan pengaruh akreditasi sekolah, komputer dan server, serta syarat teknis terhadap kesiapan sekolah melaksanakan UNBK sebesar 96,1%.

Nilai uji t paling besar yaitu 3,422. Artinya secara parsial syarat teknis UNBK memberikan pengaruh paling besar dibandingkan akreditasi sekolah, serta komputer dan server terhadap kesiapan sekolah melaksanakan UNBK. Syarat teknis UNBK diatur dalam Prosedur Operasional Standar Penyelenggaraan UN (BSNP, 2018) sehingga harus sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dan harus dipersiapkan jauh-jauh sebelumnya dari jadwal pelaksanaan UNBK. Syarat teknis UNBK juga berhubungan dengan pemerintah kabupaten dan provinsi oleh sebab itu menjadi kewajiban jika memberikan pengaruh paling besar dibandingkan variabel lainnya.

b) Kesiapan Siswa terhadap Pelaksanaan UNBK

Nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ (H_0 di terima) artinya persiapan belajar, persiapan mental, dan persiapan respon mempunyai pengaruh secara simultan terhadap kesiapan siswa melaksanakan UNBK. Persentase sumbangan pengaruh persiapan belajar, persiapan mental, dan persiapan respon terhadap kesiapan siswa melaksanakan UNBK sebesar 71,1%. Pelaksanaan UNBK tidak difokuskan pada persiapan belajar saja, persiapan mental dan respon siswa penting untuk ditingkatkan untuk menghadapi UNBK. Kesiapan merupakan kemampuan yang cukup baik secara mental dan fisik (Dalyono, 2015:29). Kesiapan fisik yaitu memiliki kesehatan dan tenaga yang baik, sedangkan kesiapan mental yaitu memiliki minat dan motivasi yang baik untuk melakukan suatu kegiatan.

Nilai uji t paling besar yaitu 4,101. Artinya secara parsial persiapan respon memberikan pengaruh paling besar dibandingkan persiapan belajar, dan persiapan mental terhadap kesiapan siswa melaksanakan UNBK. Mahmudah, dkk (2019) menjelaskan persiapan siswa maksimal mengingat siswa juga mengharapkan hasil yang maksimal khususnya respon siswa untuk menghadapi UNBK. Abraham dalam Hartanti dan Dwi Hartanti (2018) menjabarkan persiapan yang dilakukan oleh individu merupakan faktor pembentuk persepsi, penyesuaian respon terhadap peristiwa yang akan terjadi. Kesiapan siswa harus diimbangi dengan dukungan dari guru, Hamalik (2003) menjelaskan bahwa siswa akan belajar dengan bimbingan guru.

KESIMPULAN

Simpulan berdasarkan analisis data yaitu:

- a) Nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ (H_0 di terima) artinya akreditasi sekolah, komputer dan server, serta syarat teknis UNBK mempunyai pengaruh secara simultan terhadap kesiapan sekolah melaksanakan UNBK. persentase sumbangan pengaruh

- akreditasi sekolah, komputer dan server, serta syarat teknis terhadap kesiapan sekolah melaksanakan UNBK sebesar 96,1%.
- b) Nilai uji t paling besar yaitu 3,422. Artinya secara parsial syarat teknis UNBK memberikan pengaruh paling besar dibandingkan akreditasi sekolah, serta komputer dan server terhadap kesiapan sekolah melaksanakan UNBK.
 - c) Nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ (H_0 di terima) artinya persiapan belajar, persiapan mental, serta persiapan respon mempunyai pengaruh secara simultan terhadap kesiapan siswa melaksanakan UNBK. Persentase sumbangan pengaruh akreditasi sekolah, komputer dan server, serta syarat teknis terhadap kesiapan sekolah melaksanakan UNBK sebesar 71,1%
 - d) Nilai uji t paling besar yaitu 4,101. Artinya secara parsial persiapan respon memberikan pengaruh paling besar dibandingkan persiapan belajar, dan persiapan mental terhadap kesiapan siswa melaksanakan UNBK.

SARAN

UNBK akan berubah istilah menjadi Assesmen Nasional di tahun 2021, sehingga sebaiknya penelitian UNBK di alihkan ketopik Assesmen Nasional. Selain itu UNBK kepulauan hanya dilakukan pada satu kecamatan saja, sehingga sebaiknya dikembangkan ke kecamatan lainnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih disampaikan kepada Deputi Bidang Penguatan Riset dan Pengembangan Kementerian Riset dan Teknologi/ Badan Riset dan Inovasi Nasional Republik Indonesia sebagai sumber pendanaan Penelitian Dosen Pemula Tahun Pendanaan 2020 sesuai Surat Keputusan Nomor 8/EI/KPT/2020.

DAFTAR PUSTAKA

- Busani, Annie. 2019. *Sempat Terkendala Listrik, Wabup Fauzi Pastikan UNBK SMP Sederajat di Sumenep Berjalan Lancar Wabup Pastikan Pelaksanaan UNBK Berjalan Lancar*. <http://beritalima.com> diakses 3 Juli 2019.
- Kiki. 2019. *Sempat Terkendala Listrik, Wabup Fauzi Pastikan UNBK SMP Sederajat di Sumenep Berjalan Lancar*. <http://www.sorotpublik.com> diakses 3 Juli 2019.
- Rosy. 2019. *Tinjau UNBK SMP Sederajat, Ini yang ditemukan Wabup Sumenep*. <http://mediamadura.com> diakses 3 Juli 2019.
- Yasik. 2019. *Terkendala Listrik Padam, Wabup Pastikan Pelaksanaan UNBK Berjalan Lancar*. <http://www.sumenepkab.go.id> diakses 3 Juli 2019.
- Wulansari, Retta. 2019. UNBK SMP/MTs Tak Jadi Standar Kelulusan, Berpengaruh saat PPDB (Penerimaan Peserta Didik Baru). <https://www.radartulungagung.jawapos.com> di akses 21 Juni 2019.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Pusat Penilaian Pendidikan Ujian Nasional Berbasis Komputer 2018/2019. <https://unbk.kemdikbud.go.id>
- BNSP. 2018. *Prosedur Operasional Standar (POS) Penyelenggaraan Ujian Nasional Tahun Pelajaran 2018/2019*. BNSP: Jakarta Selatan.
- Aisyah, Fitria. 2019. *Ujian Nasional dari Tahun ke Tahun. Bagaimana perkembangannya, ya?*. <http://www.youthmanual.com> di akses 26 Juni 2019
- Rahman, Syaiul. 2018. *Sumenep Dalam Angka 2018*. BPS Kabupaten Sumenep: Sumenep.

- Ilmie, 2010. Kebaya Pengantin Itu Simbol Kesuksesan Perempuan. <http://www.antaraneews.com> diakses 3 Juli 2019.
- Pamungkas, Adjie., Aunurohim., Ersam, Taslim., Tatas., Sulisetyono, Aries., Jaelani, LM. 2017. Pulau Poteran Menuju Pulau Kecil Mandiri. Media Bersaudara: Surabaya.
- Muna, Anita Faizul., Witarsa., dan Ulfah, Maria. 2018. Analisis Kesiapan Sekolah Menghadapi Pelaksanaan UNBK di SMAN 1 Sungai Ambawang. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Vol. 7 No. 9.
- Santi, Mirna., dan Prajana, Andika. 2018. Analisis Implementasi Ujian Nasional Berbasis Komputer dengan Ujian Berbasis Kertas di SMPN 3 Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar. Cyberspace: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi Volume 2, Nomor 2, 84-91.
- Hartanti, Isnani Sri., dan Dwihartanti, Muslikhah. 2018. Persepsi siswa dan guru terhadap ujian nasional berbasis komputer (UNBK) di SMK Negeri 1 Godean. Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran Vol. 7 No. 7 hal 662-672.
- Tonny dan Palekahelu, Dharmaputra T. 2016. Analisis Persiapan Siswa Menghadapi Diterapkan Ujian Nasional Berbasis Komputer di SMAN 1 Bergas Kabupaten Semarang. <http://repository.uksw.edu/handle/123456789/10804> diakses 3 Juli 2019.
- Wijayanti, Indra Kusuma., dan Retnawati, Heri. 2018. Analisis profil kesiapan siswa SMA dalam menghadapi ujian Nasional di Kabupaten Temanggung. Jurnal Pendidikan Matematika dan Sains Volume VI, Nomor 2, 179-189.
- Pemerintah Kabupaten Sumenep. 2017. RPJMD Kabupaten Sumenep Tahun 2016-2021. Pemerintah Kabupaten Sumenep: Sumenep.
- Sukandar., Handayani, Muliawati., Dewi, Citra Satrya Utama., Harsindhi, Chuldyah J., Maulana, Arsyil Wisuda., Supriyadi., dan Bahroni, Ali. 2016. Profil desa pesisir provinsi Jawa Timur Volume III (Kepulauan Madura). DISKANLA JATIM: Surabaya
- Mulyadi. 2018. Kecamatan Talango dalam Angka 2018. Badan Pusat Statistik Kabupaten Sumenep: Sumenep.
- Data Master - Satuan Pendidikan (NPSN) - Pendidikan Dasar & Menengah. <http://referensi.data.kemdikbud.go.id> di akses 21 Juni 2019.
- Dalyono. 2015. Psikologi Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2003. Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan-Pendekatan Sistem. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Mahmudah, Siti; Bakti, Rahayuning Dyah Dwi; Febriyan, Rahmad; Siwi, Maharani Pamungkas; dan Sari, Dhany Efitia. 2019. Optimalisasi Sekolah dalam Menghadapi UNBK Tahun 2019 di SMK Negeri 3 Sukoharjo. Buletin literasi budaya sekolah, Vol. 1, No. 2, Desember 2019, 47-52, ISSN: 2718422
- Sugiyono. 2007. Statistika untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta
- Suyono. 2018. Analisis Regresi untuk Penelitian. Yogyakarta: Deepublish.